

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara besar yang memiliki beranekaragam agama, ras, suku dan budaya. Diantaranya terdapat salah satu ras dan merupakan suku pendatang yang kini sudah tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, yaitu etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa memiliki beberapa suku antara lain *Hokkian*, *Hakka*, *Teo-Chiu* dan *Kanton*.

Sebagian masyarakat Tionghoa menganggap tradisi serta adat istiadat merupakan sesuatu yang penting dan perlu diwariskan secara turun-menurun. Saat ini tradisi yang masih dilakukan oleh masyarakat etnis Tionghoa salah satunya yaitu tradisi *sangjit*. Tradisi *sangjit* merupakan warisan budaya yang menggambarkan ciri khas yang unik dan masih kental pada masyarakat Tionghoa. *Sangjit* merupakan salah satu tahapan tradisi dalam sebuah pernikahan pada etnis Tionghoa yang memiliki makna mendalam, serta masih dilakukan dan terus diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tata cara pelaksanaan tradisi *sangjit* berupa penyerahan sejumlah barang dari calon pihak mempelai pria kepada calon pihak mempelai wanita. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan dan meyakinkan bahwa mempelai wanita akan tercukupi pasca menikah nanti.

Pelaksanaan tradisi *sangjit* dilaksanakan sesuai dengan kepercayaan, ajaran, dan tradisi yang berasal dari leluhur masing-masing. Seiring perkembangan zaman, tata pelaksanaan tradisi *sangjit* mengalami sebuah perubahan. Banyak faktor yang melatarbelakangi penyebab terjadinya perubahan tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis tradisi *sangjit* pada suku *Hokkian* di Karawang”. Untuk mendapatkan data yang aktual dan mendukung, penulis melakukan wawancara dan membagikan kuesioner kepada para responden. Objek penelitian yaitu masyarakat suku *Hokkian* yang berdomisili di Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka didapat beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat suku *Hokkian* di Karawang terhadap tradisi *sangjit*?
2. Bagaimana tata cara pelaksanaan tradisi *sangjit* terhadap masyarakat suku *Hokkian* di Karawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka didapat beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat suku *Hokkian* di Karawang terhadap tradisi *sangjit*.
2. Untuk mengetahui perkembangan tata cara pelaksanaan *sangjit* terhadap masyarakat suku *Hokkian* di Karawang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan terdapat manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemahaman masyarakat suku *Hokkian* di Karawang terhadap tradisi *sangjit*.
2. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang perkembangan tata cara pelaksanaan tradisi *sangjit* terhadap masyarakat suku *Hokkian* di Karawang.

1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sutopo (2006) berpendapat bahwa hasil dari analisis berupa kalimat deskriptif yang lengkap, jelas dan mendalam, serta menggambarkan situasi yang sedang berlangsung sebagai penyajian data.

- Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah Karawang.

- Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat suku *Hokkian* yang melakukan acara tradisi *sangjit* di Karawang.

- Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi struktur dan membagikan kuesioner. Wawancara semi struktur memberikan peluang pada peneliti untuk bertanya lebih dalam dari setiap jawaban yang telah disampaikan narasumber. Pengumpulan data melalui kuesioner merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan informasi dalam jumlah besar yang relatif cepat dan efisien. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner dapat mengetahui sebagian besar masyarakat suku *Hokkian* di Karawang dalam pelaksanaan tradisi *sangjit*.

1.6 Batasan Penelitian

Dengan tujuan agar penelitian dapat terfokus pada permasalahan, maka penulis membatasi penelitian pada pemahaman tradisi *sangjit* dan tata cara perkembangan pelaksanaan *sangjit* pada masyarakat suku *Hokkian* yang berdomisili di Karawang. Penulis mengalami kesulitan wawancara secara tatap muka dikarenakan adanya pandemi di seluruh Indonesia, sehingga penulis melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner secara *online*.